




PEMBERIAN OBAT DALAM KEBIDANAN II

Tim Pengampu Mata Kuliah
Prodi DIII Kebidanan
Sekolah Vokasi UNS



Pemberian Obat Oral



- Memberikan obat melalui mulut, untuk diaabsorbsi melalui saluran gastrointestinal



- Tujuannya:

- Mempermudah dlm proses pemberian obat



- Proses absorpsi yg lambat sehingga apabila terjadi efek samping dpt segera teratasi

- Menghindari pemberian obat yg terasa nyeri



- Menghindari pemberian obat yg bisa memberikan efek pada jaringan

Keuntungan & Kerugian

• Keuntungan

- Mudah, aman, murah
- Bisa diberikan dlm jangka waktu yg lama
- Bisa dilakukan sendiri oleh pasien
- Tdk menimbulkan nyeri
- Bila terjadi keracunan lebih mudah untk diatasi

• Kerugian

- bioavaibilitasnya banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor
- iritasi pada saluran cerna
- perlu kerjasama dengan penderita
- Reaksi lambat



Indikasi dan Kontra Indikasi



- Indikasi (I) :

- Pasien harus dapat menelan



- Obat harus dapat bertahan di dlm lambung



- Kontra Indikasi (KI) :



- Muntah-muntah berlebihan yg menyebabkan tdk bisa mengkonsumsi scra oral



- Kuras atau bilas lambung atau usus



- Pasien yg tdk sadarkan diri

Jenis-Jenis Obat Oral



Pil



Merupakan sediaan berbentuk padat bulat,

Tablet



– Bentuk bubuk yg dipadatkan, tapi dapat dipatahkan

– Berbentuk tabung pipih, atau sekuler



Jenisnya telan, kunyah, hisap, larut (effervesent)





Bubuk/ serbuk

- Obat yg ditumbuk halus
- Bentuk serbuk terbagi (dlm sachet, dosis tunggal) dan tidak terbagi (dlm botol, serbuk kering, kemudian dilarutkan dgn air)










Sirup

- Sediaan obat dlm bentuk cair
- Diberikan unk pasien yg tdk bisa menelan obat dlm bentuk padat
- Pd sediaan suspensi, sebelum diminum harus dikocok terlebih dahulu

- 
- Beberapa memberikan rasa tdk nyaman (pahit)



• Kapsul

- 
- 
- obat dlm bentuk cair, bubuk atau minyak dgn di bungkus gelatin yg juga harus di telan scr utuh krn dpt menyebabkan muntah akibat iritasi selaput lendir lambung pasien
 - tetap utuh dlm suasana asam lambung tp hancur pd suasana netral atau basa di usus
 - bungkus kapsul tdk boleh di buka, obat tdk boleh dikunyah & pasien diberitahu unk tdk minum susu atau antacid sekurang-kurangnya satu jam setelah minum obat
- 
- 
- 
- 
- 



• Bucal

– Obat yg drancang untuk bisa efektif diserap pada mukosa mulut



– Diletakkan antara pipi dan gusi

– Apabila diberikan beberapa kali, dianjurkan diberikan pd sisi yg berbeda




– Obat tdk boleh ditelan



• Sublingual



– Obat yg drancang agar bisa terabsorpsi setelah diletakkan dbawah lidah



– Tdk boleh ditelan, akn menyebabkan efek yg diharapkan tdk tercapai



– Pasien tdk diperbolehkan minum sampai obat larut



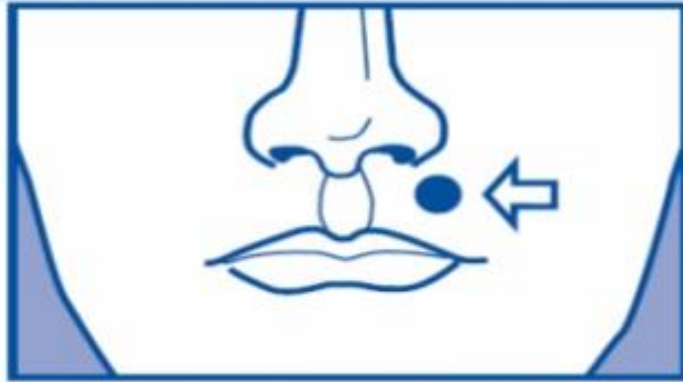








carri • **HARGA.top**



A. Just applied



B. After 1 hour

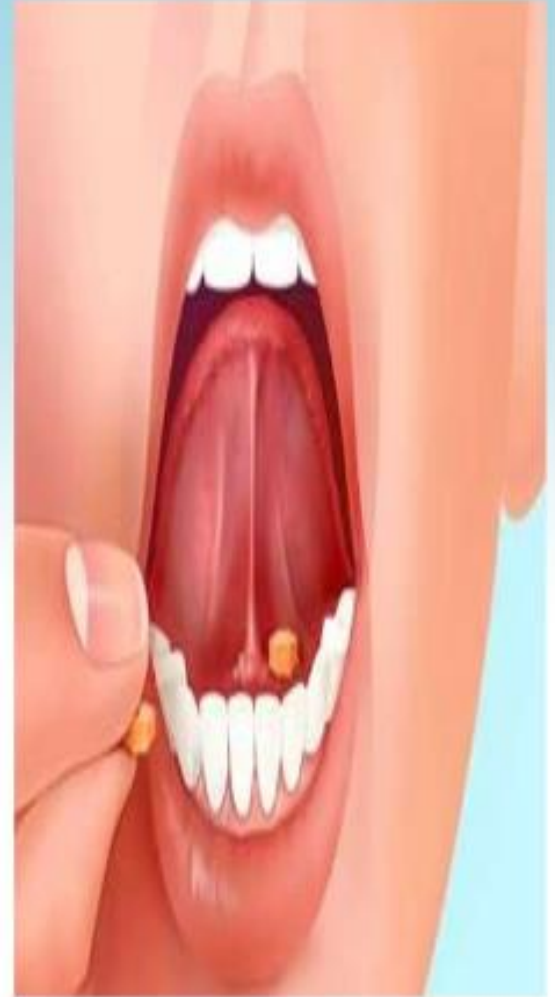


C. After 5 hours




D. After 10 hours

Sublingual





Pemberian Obat Supositoria



- Merupakan rute pemberian obat melalui vagina atau rektal, yg akan meleleh/ melunak/ melarut pd suhu tubuh



- Sediaan padat



- Tujuannya :



- Mengobati infeksi



- Mengurangi peradangan

- Menghilangkan nyeri





- Memberikan efek lokal dan sistemik



- Mengobati konstipasi





Via Vagina

- 
- 
- Indikasi : pasien yg terjadi peradangan atau inflamasi (diberikan pd wanita yg sdh prnh berhubungan seksual)→dianjurkan unk tdk berhubungan seksual selama pengobatan
 - Kontra Indikasi : menstruasi, perdarahan, kpd, preterm, plasenta previa, hipersensitif komponen obat (alergi)



Via Rectal

- 
- 
- Indikasi : pasien yg memerlukan pengobatan konstipasi atau wasir
 - Kontra Indikasi : pasien yg mengalami pembedahan rektal, hipersensitif komponen obat (iritasi)

Pemberian Obat Topikal

Diberikan pd kulit atau mukosa

- Memberikan efek lokal

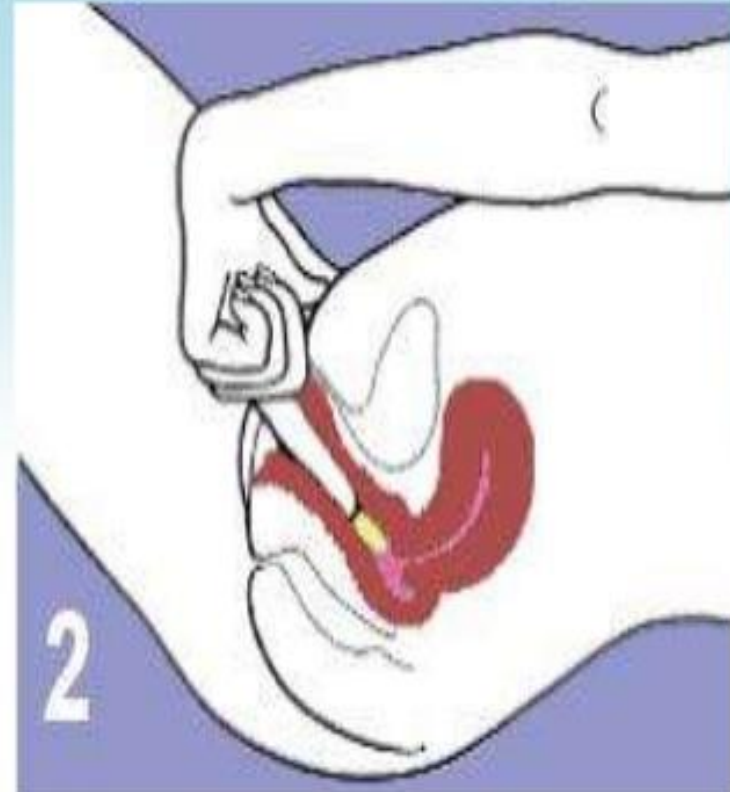
- Keuntungan : memberikan efek lokal, tdk nyeri, efek samping minimal

- Kerugian : kesulitan apabila area pengobatan luas, beresiko abrasi kulit → penyerapan obat cepat → efek sistemik, meninggalkn bekas pd kulit & pakaian, tidak nyaman

- Sediaan : lotion, liniment, ointment, pasta, gel

- Diberikan dgn cara dioleskan, disemprot, ditepukkan

Intra Vaginal



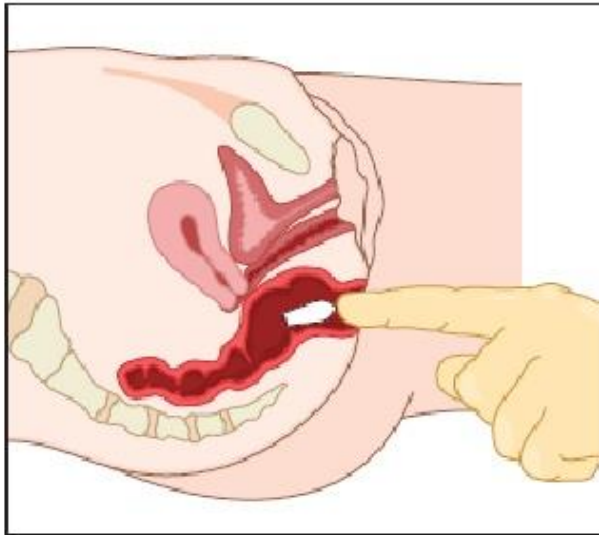
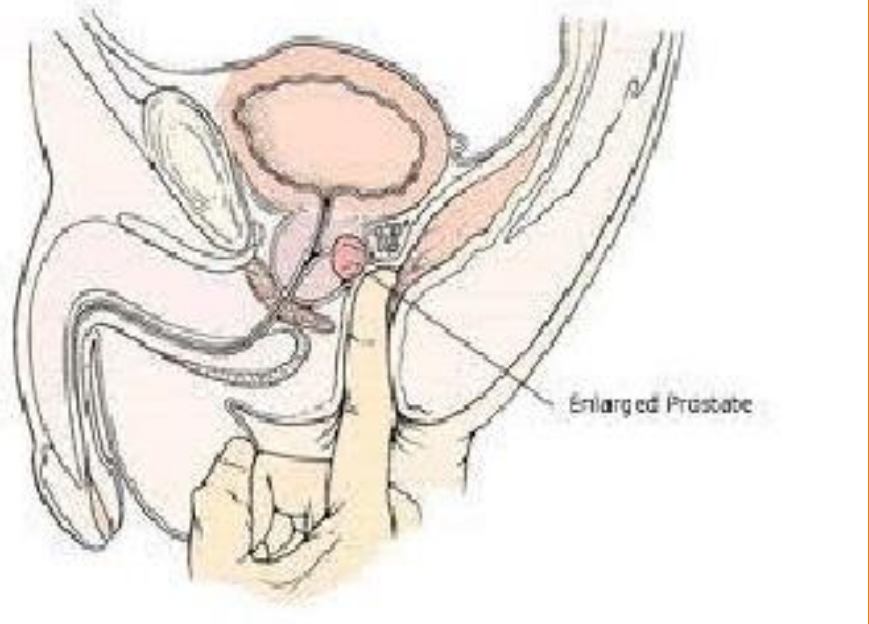
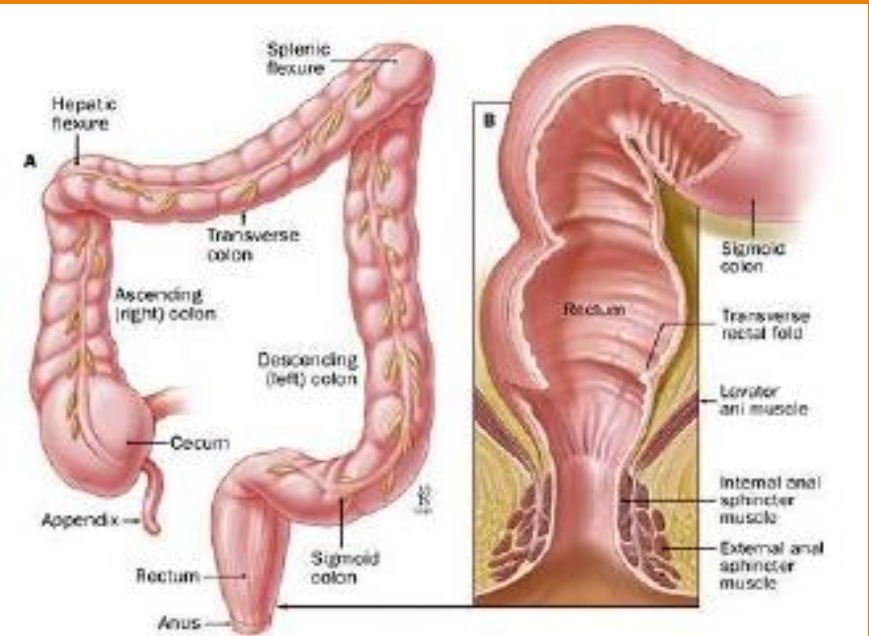
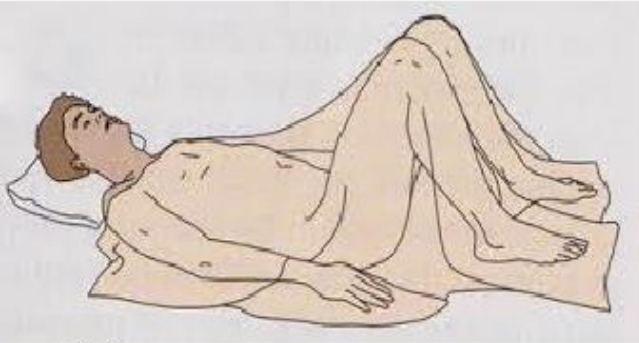


Figure 2. Base-first insertion of the suppository can aid retention.





JENIS CAIR

Meredakan rasa nyeri yang disebabkan oleh:

- NYERI OTOT
- SAKIT OTOT PUNDAK
- KESELEO
- NYERI OTOT PINGGANG



SALONPAS[®] LINIMENT

Hisamitsu[®]

50mL



No. Reg. POM QL. 041 800 301

® - Merek Terdaftar





CONTOH SEDIAAN GEL DIPASARAN

